

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen)**

Noval Mansur Ali

(D3 Akuntansi, Universitas Putra Bangsa) E-mail: mamasnoval@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen telah diterapkan dengan baik atau belum dan menjelaskan penerapan sistem pengeluaran kas yang terdapat pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen telah didukung dengan pengendalian internal yang baik atau belum. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder yang berasal dari PT. Karya Adi Kencana Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian, PT. Karya Adi Kencana Kebumen menerapkan sistem pengeluaran kas sudah cukup baik namun masih memiliki kelemahan-kelemahan seperti belum adanya fungsi pemeriksa internal dan *flowchart* belum dibuat secara tertulis. Kelemahan lainnya pada pengendalian internal yaitu Kasir belum dilengkapi alat-alat yang mencegah pencurian kas.

Kata Kunci: Sistem akuntansi, Pengeluaran kas, Pengendalian internal

Abstract

This study aims to explain the cash disbursement accounting system at PT. Karya Adi Kencana Kebumen has been implemented properly or not and explains the application of the cash disbursement system found at PT. Karya Adi Kencana Kebumen has been supported by good internal control or not. The type of research used is descriptive research. The data used are primary and secondary data originating from PT. Karya Adi Kencana Kebumen. Based on the research results, PT. Karya Adi Kencana Kebumen implements a cash disbursement system that is quite good but still has weaknesses such as the absence of an internal audit function and a flowchart that has not been made in writing. Another weakness in internal control is that the cashier is not equipped with tools to prevent cash theft

Keywords: Accounting system, cash disbursement, internal control

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha yang mendukung pengembangan pasar telah menimbulkan berbagai permasalahan dari kecil hingga besar. Salah satunya adalah masalah bisnis yang semakin rumit. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang menghasilkan barang bahkan jasa bagi pelanggannya untuk mendapatkan laba. Sebuah perusahaan mengharuskan diri untuk menerapkan sistem yang sesuai dengan kondisi perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup dan operasional perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:4) dalam Fajarina dkk (2017) sistem merupakan sebuah jaringan prosedur-prosedur yang dibangun berdasarkan pola yang terpadu dalam mengimplementasikan kegiatan pokok perusahaan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem akuntansi adalah salah satu sistem yang ada dalam perusahaan dan sangat penting keberadaannya. Sistem akuntansi menurut Mulyadi (2016:3) "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan". Sistem akuntansi terdiri dari beberapa subsistem yang saling

berkaitan, subsistem tersebut yaitu sistem akuntansi utama, sistem penjualan dan penerimaan uang, sistem pembelian dan pengeluaran uang, sistem pencatatan waktu dan penggajian, serta sistem produksi dan biaya produksi. Penerapan sistem akuntansi berperan penting dalam upaya memajukan suatu perusahaan yaitu memperbaiki informasi yang dihasilkan perusahaan supaya lebih efektif dan efisien. Sistem akuntansi bertujuan untuk mengendalikan informasi baik internal maupun eksternal diantaranya pengendalian pada sistem pengeluaran kas. Menurut Romney (2016) dalam Andayani & Aprilia (2020) "Pengeluaran kas merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait secara terus menerus yang berhubungan dengan pembelian serta pembayaran barang dan jasa".

Proses pengeluaran kas pada suatu perusahaan merupakan hal yang penting untuk membayar berbagai macam transaksi, apabila pengawasan tidak dijalankan dengan ketat, seringkali jumlah pengeluaran diperbesar dan selisihnya digunakan bukan untuk kepentingan perusahaan. Sistem akuntansi pengeluaran kas berfungsi untuk mengatur dan mencatat semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan, dari pengeluaran kas menggunakan cek maupun tunai dengan dana kas kecil. Jika suatu perusahaan mengeluarkan kas dengan biaya atau dana yang besar

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

(Studi Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen)

maka akan menggunakan cek, untuk pengeluaran kas yang bersifat kecil dilakukan dengan dana kas kecil atau tunai.

Setiap sistem pada perusahaan membutuhkan pengendalian internal. Pengendalian internal dalam sebuah perusahaan meliputi otorisasi transaksi, pemisahan pekerjaan, *supervise*, catatan akuntansi (Devi, 2018:22). Pengendalian internal tidak hanya melindungi stabilitas kekayaan perusahaan dari segi keuangannya saja, akan tetapi pengendalian internal juga mampu menjaga keakuratan setiap data yang dihasilkan oleh perusahaan sehingga membantu mendorong efisiensi operasional perusahaan.

PT. Karya Adi Kencana merupakan perusahaan swasta berskala nasional yang bergerak dalam bidang jasa konstruksi, khususnya pada bidang bangunan sipil dan bangunan gedung. Dalam menjalankan usahanya agar berjalan lebih efektif maka harus memperhatikan pengolahan yang menyangkut segala aktivitas dan kegiatan perusahaan diantaranya adalah pengeluaran kas. Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Karya Adi Kencana diharapkan dapat menangani dan mengatur jalannya arus kas keluar yang digunakan untuk membiayai kebutuhan perusahaan itu sendiri seperti pembayaran gaji dan pembayaran biaya-biaya atas pengeluaran perusahaan. Sebagai perusahaan besar PT. Karya Adi Kencana telah menerapkan sistem akuntansi pengeluaran kas untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat. Sistem akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan cukup baik, namun berdasarkan hasil observasi penulis menemukan adanya perbedaan antara teori dan kenyataan yaitu belum adanya fungsi pemeriksa internal, sementara Mulyadi (2016) menyatakan bahwa dalam rangka menciptakan sistem dan pengendalian yang baik harus didukung fungsi yang mendukung dijalankannya praktek yang sehat.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Karya Adi Kencana?
2. Bagaimana sistem pengendalian internal yang diterapkan untuk mengawasi jalannya prosedur pengeluaran kas pada PT. Karya Adi Kencana?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Karya Adi Kencana.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal yang diterapkan untuk mengawasi jalannya prosedur pengeluaran kas pada PT. Karya Adi Kencana.

Kajian Teori

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi, 2016:4). Sedangkan menurut Baridwan (2012) dalam Radifa (2019) "Sistem sebagai suatu *entry* atau kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan dan disebut subsistem yang bertujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu".

2. Pengertian Prosedur

Menurut Mulyadi (2016:4) "Prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan berulang-ulang".

3. Pengertian Kas

Kas adalah suatu alat pembayaran yang sangat lancar, bebas dimanfaatkan untuk membiayai berbagai transaksi dan kegiatan perusahaan, serta sangat mudah terjadi penyelewengan (Putri, 2019:4).

4. Pengertian Sistem Akuntansi

Baridwan (2003) dalam Andayani dan Aprilia (2020) "Sistem akuntansi merupakan formulir-formulir ataupun catatan-catatan, prosedur-prosedur serta alat-alat yang digunakan untuk mengelola data mengenai usaha-usaha untuk kesatuan ekonomis dan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan perusahaan".

5. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas

Menurut Wijaya dan Sukandani (2018) "Sistem akuntansi pengeluaran kas adalah catatan yang dibuat untuk melakukan kegiatan pengeluaran melalui transfer antar bank ataupun dengan uang tunai oleh perusahaan". Sedangkan menurut Krismiaji (2015) dalam Andayani dan Aprilia (2020) "Siklus pengeluaran perusahaan merupakan serangkaian aktivitas bisnis dan kegiatan pengolahan data yang berhubungan dengan pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli".

a. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

1. Fungsi atau bagian yang terkait.

Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2016) adalah bagian yang memerlukan pengeluaran kas, bagian kasir, bagian akuntansi, bagian pemeriksa internal.

2. Dokumen yang digunakan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2016) adalah bukti kas keluar, cek, dan permintaan cek.

3. Catatan yang digunakan

Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2016) adalah Jurnal pengeluaran kas, register cek.

4. Jaringan prosedur.

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek menurut Mulyadi (2016) adalah prosedur pembentukan bukti kas keluar, prosedur pembayaran kas, dan prosedur pencatatan pengeluaran kas.

5. Bagan alir dokumen atau *flowchart*

Menurut Mulyadi (2016) bagan alir

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

(Studi Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen)

dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dibagi menjadi 4 yaitu *account payable system*, *one-time voucher payable system dengan cash basis*, *one-time voucher payable system dengan accrual basis*, *built-up voucher payable system*.

b. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil.

1. Fungsi atau bagian yang terkait.
Fungsi yang terkait dengan sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil menurut Mulyadi (2016) adalah bagian kasir, bagian kasir kas kecil, bagian akuntansi, bagian pemeriksa internal.
2. Dokumen yang digunakan.
Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil menurut Mulyadi (2016) adalah bukti kas keluar, cek, dan permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, permintaan pengisian kembali kas kecil.
3. Catatan yang digunakan.
Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil menurut Mulyadi (2016) adalah Jurnal pengeluaran kas, register cek, jurnal pengeluaran kas kecil.
4. Jaringan prosedur
Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil menurut Mulyadi (2016) adalah prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran kas kecil, dan prosedur pengisian kembali kas kecil.
5. Bagan alir dokumen atau *flowchart*
Bagan alir dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas dengan kas kecil dibagi menjadi 2 yaitu menggunakan metode *impresst system dan fluctuating fund balance system*.

6. Sistem Pengendalian internal

a. Pengertian Sistem Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016:129) "Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen".

b. Tujuan Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi (2016) tujuan dari sistem pengendalian internal ada empat yaitu:

1. Menjaga aset organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi

3. Mendorong efisiensi

4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

c. Unsur Pengendalian Internal Pengeluaran Kas

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab fungsional secara tegas.
2. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

METODE

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis sistem akuntansi pengeluaran kas serta pengendalian internal pada PT. Karya Adi Kencana. Penelitian dilakukan dengan menggunakan data primer dan sekunder berupa:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat setiap gejala yang muncul atas sistem akuntansi pengeluaran kas dan pengendalian internal yang ada pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menggali informasi dan melakukan tanya jawab pada pihak-pihak yang berkepentingan terkait sistem pengeluaran kas dan pengendalian internal pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen. Wawancara dilakukan dengan staf akuntansi, kasir, dan staf pembelian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat atau mengumpulkan laporan-laporan, catatan-catatan, dokumen-dokumen, dan data pendukung lainnya dari sumber-sumber yang mempunyai data yang berkenaan dengan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Karya Adi Kencana.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Karya Adi Kencana yang meliputi:
 - a. Fungsi atau bagian yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas.
 - b. Dokumen yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas.
 - c. Catatan yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas.
 - d. Jaringan prosedur yang terkait dalam sistem akuntansi pengeluaran kas.
2. Mendeskripsikan penerapan pengendalian internal atas sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Karya

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL

(Studi Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen)

Adi Kencana terdiri dari:

- a. Struktur organisasi.
 - b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.
 - c. Praktik yang sehat.
 - d. Karyawan yang mutunya sesuai.
3. Membandingkan hasil temuan di lapangan dengan teori yang ada untuk mengetahui apakah sistem akuntansi pengeluaran kas dan sistem pengendalian internal pada PT. Karya Adi Kencana telah sesuai dengan kajian teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen

a. Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek

Sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek pada PT. Karya Adi Kencana dibuat untuk pengeluaran kas yang relatif besar, umumnya untuk pembelian aspal mentah dan semen.

1. Fungsi atau bagian yang terkait dengan sistem pengeluaran kas dengan cek pada PT. Karya Adi Kencana yaitu bagian hutang, bagian kasir, bagian akuntansi, direktur.
2. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek pada PT. Karya Adi Kencana yaitu cek, bukti kas keluar, dan dokumen pendukung yang terdiri dari faktur pajak, nota penerimaan barang, invoice pembelian, faktur penjualan, surat jalan.
3. Catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek pada PT. Karya Adi Kencana yaitu jurnal pengeluaran kas dan register cek.
4. Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek pada PT. Karya Adi Kencana terdiri dari:

- a. Prosedur pembuatan bukti kas keluar
Pihak pembelian mengumpulkan dokumen-dokumen yang telah diverifikasi untuk diserahkan ke departemen keuangan (bagian hutang), selanjutnya bagian hutang akan membuat bukti kas keluar dan dokumen pendukung untuk diserahkan ke bagian kasir. Jurnal yang digunakan bagian hutang untuk mencatat transaksi tersebut yaitu:

Persediaan	xx	
Hutang	xx	

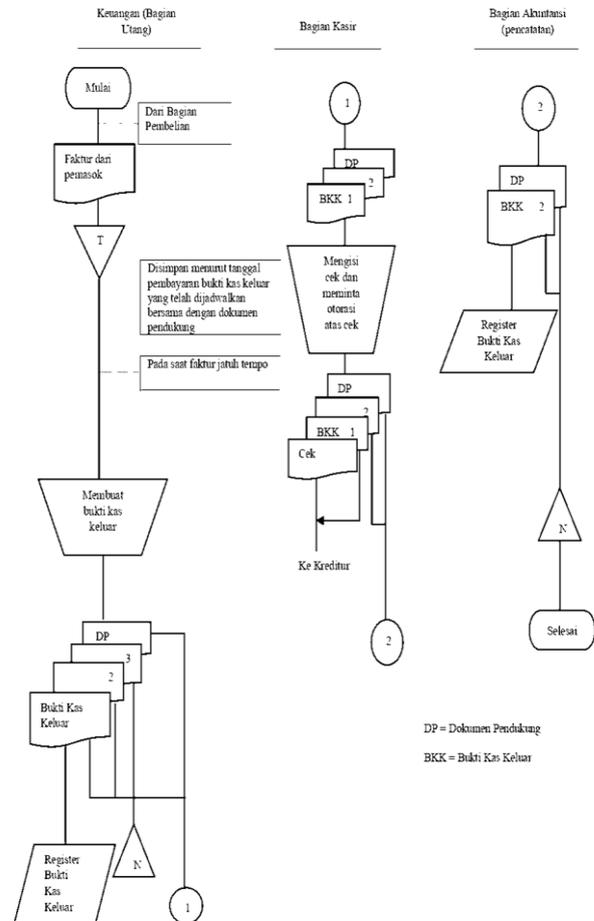
- b. Prosedur pembayaran kas
Prosedur ini dimulai dari pihak kasir dengan mengisi cek sebesar yang tercantum pada rekap pembayaran dan meminta tanda tangan kepada direktur atas dikeluarkannya dana sebesar yang tercantum pada cek, dan mengirimkan cek kepada kreditur (bank).
- c. Prosedur pencatatan pengeluaran kas

- d. Setelah melakukan pencairan dana menggunakan cek, bagian kasir menyerahkan bukti kas keluar dan dokumen pendukungnya kepada pihak pencatatan yaitu bagian akuntansi. Pihak pencatatan akan mencatat pengeluaran ke dalam jurnal pengeluaran kas berdasarkan semua dokumen-dokumen yang telah diterima. Jurnal yang digunakan bagian untuk mencatat transaksi tersebut yaitu:

Hutang	xx	
Kas	xx	

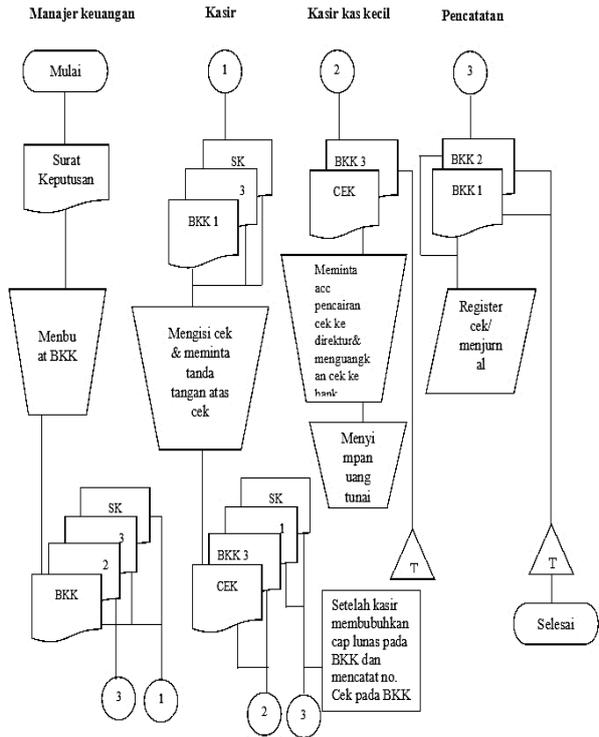
5. Bagan Alir Dokumen.

Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen bagan alir dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek belum dibuat secara tertulis, dalam hal ini penulis mengusulkan bagan alir dokumen sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek sebagai berikut:

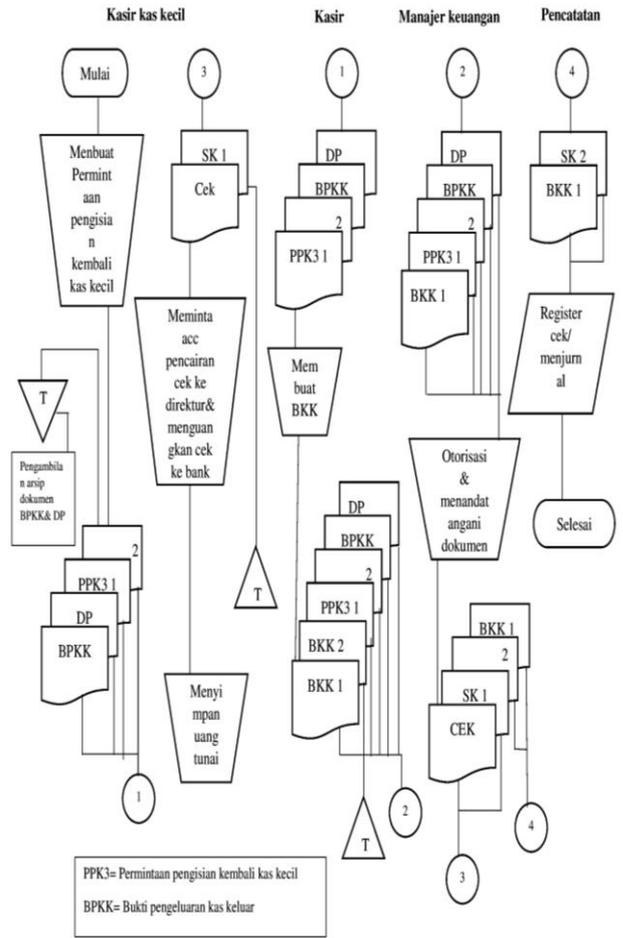


Gambar I. Bagan Alir Sistem Pengeluaran Kas dengan Cek Pada PT. Karya Adi Kencana

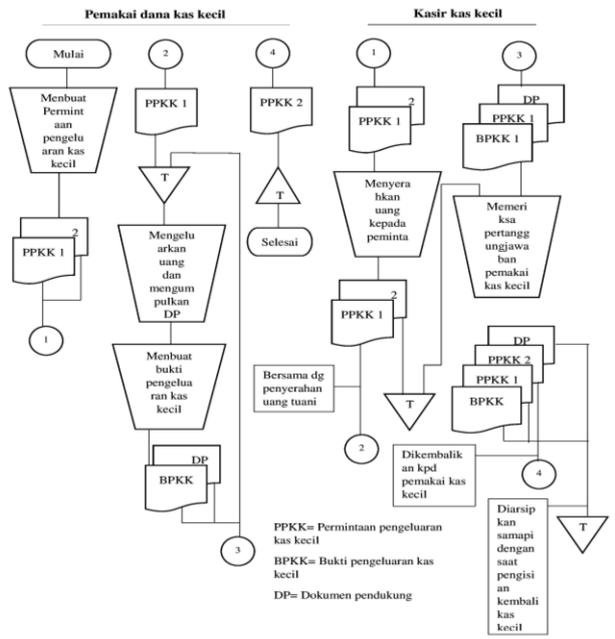
**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL
(Studi Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen)**



**Gambar II. Bagan Alir Prosedur
Pembentukan Dana Kas Kecil Pada PT.
Karya Adi Kencana**



**Gambar IV. Bagan Alir Prosedur
Pengisian kembali Dana Kas Kecil Pada
PT. Karya Adi Kencana**



**Gambar III. Bagan Alir Prosedur
Pengeluaran Dana Kas Kecil Pada PT.
Karya Adi Kencana**

2. Sistem Pengendalian Internal atas Pengeluaran Kas pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen.

Hasil analisis penerapan sistem pengendalian internal pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen berdasarkan unsur-unsur pengendalian internal menurut Mulyadi (2016), diperoleh beberapa temuan sebagai berikut:

- a. Struktur organisasi
Pada PT. Karya Adi Kencana fungsi kasir sudah terpisah dari fungsi akuntansi dan transaksi pengeluaran kas tidak dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir dari awal sampai akhir.
- b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan
Pada PT. Karya Adi Kencana pengeluaran kas mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, diterapkannya pembukuan dan penutupan rekening bank serta harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang, setiap pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas didasarkan atas bukti kas

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL**

(Studi Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen)

keluar yang diotorisasi oleh pihak yang berwenang dengan dilampiri dokumen pendukung yang lengkap.

c. Praktik yang sehat

Pada PT. Karya Adi Kencana semua pengeluaran dengan cek dilakukan atas nama pengguna dana atau perusahaan pembayaran, menerapkan pengeluaran kas kecil untuk pengeluaran jumlah yang kecil, setiap dokumen transaksi pelunasan selalu dibubuhi cap lunas dan dilakukan konfirmasi kepada atasan yang berwenang, setiap dokumen sudah mempunyai nomor urut cetak. Namun demikian pada PT. Karya Adi Kencana belum melaksanakan pemeriksaan mendadak (*surprise audit*) dan fungsi kasir belum dilengkapi alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang disimpan diperusahaan.

d. Karyawan yang mutunya sesuai

Pada PT. Karya Adi Kencana perekrutan karyawan disesuaikan dengan aspek keahlian yang dibutuhkan, dan adanya penilaian khusus terhadap karyawan guna meningkatkan kinerja karyawan.

3. Membandingkan hasil temuan di lapangan dengan teori yang ada untuk mengetahui apakah sistem akuntansi pengeluaran kas dan sistem pengendalian internal pada PT. Karya Adi Kencana telah sesuai dengan kajian teori.

Berdasarkan uraian sistem akuntansi pengeluaran kas baik dengan cek maupun dengan dana kas kecil pada PT. Karya Adi Kencana terkait dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, fungsi yang terkait, jaringan prosedur yang membentuk sistem, dan bagan alir maka hasil pembahasan dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek menurut Teori Mulyadi (2016) dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Cek pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen

No	Uraian	Menurut Teori Mulyadi 2016	PT. Karya Adi Kencana Kebumen	Kesesuaian
1.	Dokumen yang digunakan.	Bukti kas keluar, cek, permintaan cek.	Cek, faktur pajak, <i>invoice</i> pembelian, nota	Sesuai

No	Uraian	Menurut Teori Mulyadi 2016	PT. Karya Adi Kencana Kebumen	Kesesuaian
			penerimaan barang, surat jalan.	
2.	Catatan akuntansi yang digunakan.	Jurnal pengeluaran kas, register cek.	Jurnal pengeluaran kas, register cek.	Sesuai
3	Fungsi yang terkait.	Fungsi yang memerlukan kas, fungsi kasir, fungsi akuntansi, fungsi pemeriksa internal.	Fungsi yang memerlukan kas yaitu bagian pembelian, fungsi pemeriksa akuntansi.	Tidak sesuai, dikarenakan tidak adanya fungsi pemeriksa internal.
4.	Jaringan prosedur yang membentuk sistem.	Prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran kas, prosedur pencatatan pengeluaran kas.	Prosedur pembuatan bukti kas keluar, prosedur pembayaran kas, prosedur pencatatan pengeluaran kas.	Sesuai
5.	Bagan Alir (<i>flowchart</i>).	Tertera di atas.	Tertera di atas, namun bagan alir tersebut hasil olah data peneliti.	Tidak sesuai, dikarenakan bagan alir belum dibuat secara tertulis.

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL**

(Studi Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen)

Tabel 2. Perbandingan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas kecil menurut Teori Mulyadi (2016) dengan Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas dengan Kas Kecil pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen

No	Uraian	Menurut Teori Mulyadi (2016)	PT. Karya Adi Kencana Kebumen	Kesesuaian
1.	Dokumen yang digunakan.	Bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, dokumen permintaan pengisian kembali kas kecil.	Bukti kas keluar, cek, nota pembelian, PPKK, PPKKK.	Sesuai
2.	Catatan akuntansi yang digunakan.	Jurnal pengeluaran kas, register cek, jurnal pengeluaran kas kecil.	Jurnal pengeluaran kas, register cek, rekap kas kecil.	Sesuai
3.	Fungsi yang terkait.	Fungsi kasir, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas kecil, fungsi pemeriksa internal.	Fungsi kasir, fungsi akuntansi, fungsi pemegang dana kas kecil, direktur, manajer keuangan.	Tidak sesuai, dikarenakan adanya fungsi pemeriksa internal.
4.	Jaringan prosedur yang membentuk sistem.	Prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur permintaan dan pertanggungjawaban pengeluaran dana kas kecil, prosedur permintaan pengisian kembali dana kas kecil.	Prosedur pembentukan dana kas kecil, prosedur pengeluaran dana kas kecil, prosedur permintaan pengisian kembali.	Sesuai

No	Uraian	Menurut Teori Mulyadi (2016)	PT. Karya Adi Kencana Kebumen	Kesesuaian
5.	Bagan Alir (<i>flowchart</i>).	Tertera di atas.	Tertera di atas, namun bagan alir tersebut hasil olah data peneliti.	Tidak sesuai, dikarenakan bagan alir belum dibuat secara tertulis.

Tabel 3. Perbandingan antara Unsur-unsur Pengendalian Internal menurut Teori Mulyadi (2016) dengan PT. Karya Adi Kencana Kebumen

No	Menurut Teori Mulyadi (2016)	PT. Karya Adi Kencana	Kesesuaian
A. Struktur Organisasi			
1.	Fungsi penyimpanan kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.	Fungsi kasir sudah terpisah dengan fungsi pencatatan (akuntansi).	Sesuai
2.	Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas tidak boleh dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir sejak awal sampai akhir tanpa ada campur tangan fungsi yang lain.	Transaksi pengeluaran kas tidak dilaksanakan sendiri oleh bagian kasir dari awal sampai akhir.	Sesuai
B. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan			
3.	Pengeluaran kas harus mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang.	Pengeluaran kas mendapat otorisasi dari	Sesuai

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL**

(Studi Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen)

No	Menurut Teori Mulyadi (2016)	PT. Karya Adi Kencana	Kesesuaian	No	Menurut Teori Mulyadi (2016)	PT. Karya Adi Kencana	Kesesuaian
4.	Pencatatan jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas keluar yang telah mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang dan dilampiri dengan DP (dokumen pendukung) yang lengkap.	pejabat yang berwenang. Setiap pencatatan dalam jurnal pengeluaran kas didasarkan atas bukti kas keluar yang diotorisasi oleh pihak yang berwenang dilampiri dokumen pendukung yang lengkap.	Sesuai	7.	Pemeriksaan mendadak (<i>surprised audit</i>).	Belum menetapkan pemeriksaan mendadak.	Tidak sesuai
5.	Pembukuan dan penutupan rekening bank harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.	Diterapkannya pembukuan dan rekening bank serta harus mendapatkan persetujuan dari pejabat yang berwenang.	Sesuai	8.	Jika pengeluaran kas hanya menyangkut jumlah kecil, pengeluaran dilakukan dengan sistem pengeluaran kas melalui dana kas kecil, yang pencatatannya dilakukan dengan <i>imprest system</i> .	Menerapkan pengeluaran kas kecil untuk pengeluaran jumlah yang kecil.	Sesuai
C.	Praktik yang sehat			9.	Semua pengeluaran kas menggunakan rekening atas nama perusahaan.	Semua pengeluaran sudah menggunakan rekening atas nama perusahaan.	Sesuai
	6.	Penggunaan formulir bernomor urut tercetak yang pemakaiannya harus dipertanggungjawabkan oleh yang berwenang.	Setiap dokumen sudah mempunyai nomor urut cetak.	10	Dokumen dasar dan dokumen pendukung transaksi pengeluaran kas harus dibubuhi cap lunas oleh bagian kasir setelah transaksi pengeluaran kas.	Setiap dokumen transaksi pelunasan selalu dibubuhi cap lunas dan dilakukan konfirmasi kepada atasan yang berwenang.	Sesuai
				11	Kasir dilengkapi alat-alat yang	Penyimpanan kas dimasukkan dalam	Tidak sesuai

**ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS
DALAM UPAYA MENINGKATKAN EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN INTERNAL**

(Studi Pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen)

No	Menurut Teori Mulyadi (2016)	PT. Karya Adi Kencana	Kesesuaian
	mencegah terjadinya pencurian terhadap kas yang disimpan di perusahaan.	laci meja kasir. Juga belum ada alat bantu pengawas ruangan seperti kamera CCTV.	
D.	Karyawan yang mutunya sesuai		
12	Proses perekrutan karyawan sesuai dengan ketentuan yang ada.	Dalam perekrutan karyawan disesuaikan dengan aspek keahlian yang dibutuhkan.	Sesuai
13	Penilaian khusus bagi karyawan guna meningkatkan kinerja karyawan.	Adanya penilaian khusus terhadap karyawan guna meningkatkan kinerja karyawan.	Sesuai

2. Pada penerapan pengendalian internal sistem akuntansi pengeluaran kas di PT. Karya Adi Kencana ditemukan belum diadakannya pemeriksaan mendadak untuk memastikan apakah sistem dan prosedur akuntansi telah dilaksanakan dengan baik oleh setiap karyawan dan fungsi kasir yang belum dilengkapi alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan dapat dikemukakan saran yang direkomendasikan pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya membentuk fungsi pemeriksa internal dalam unit sistem akuntansi. Fungsi pemeriksa internal bertanggung jawab untuk memeriksa laporan secara berkala, mencocokkan laporan dengan catatan kas, dan melakukan rekonsiliasi bank.
2. Perusahaan sebaiknya membuat bagan alir dokumen pengeluaran kas secara tertulis dan ditempel pada tempat kerja masing-masing bagian yang terkait sesuai usulan penulis pada bab sebelumnya untuk memperjelas dokumen, formulir, dan alur sistem terkait pengeluaran kas.
3. Perusahaan sebaiknya membuat alat-alat yang mencegah terjadinya pencurian pada fungsi kasir, seperti pembuatan lemari besi dan pemasangan kamera CCTV.
4. Perusahaan sebaiknya menerapkan *surprise audit* untuk lebih mendisiplinkan karyawan dalam menaati sistem dan prosedur yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, T. D., & Aprilia, E. 2020. Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada CV. Wijaya. *Neraca*. 16(2), 103-110. Universitas Muhammadiyah Pekajangan.

Devi, Z. R. 2018. Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi pada PT. Otsuka Indonesia). *Doctoral dissertation*. Universitas Brawijaya.

Fajarina, A., Rizky, A., AR, M. D., & Yaningwati, F. 2017. Analisis Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku dan Pengeluaran Kas dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi pada PT. Wonojati Wijoyo Kediri). *Doctoral dissertation*. Universitas Brawijaya.

Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta. Salemba Empat.

Radifa, E. 2019. Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pengeluaran Kas Pada PT. Bumi Karsa Makassar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data sistem akuntansi pengeluaran kas pada PT. Karya Adi Kencana dapat disimpulkan yaitu sistem yang diterapkan sudah cukup baik, namun belum mendukung efektivitas pengendalian internal secara maksimal karena masih ditemukan adanya beberapa kelemahan. Berikut ini kelemahan-kelemahan yang ada pada PT. Karya Adi Kencana Kebumen:

1. Pada penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas di PT. Karya Adi Kencana belum terdapat fungsi pemeriksa internal dan bagan alir atau *flowchart* pengeluaran kas belum dibuat secara tertulis.